

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
DESA KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh:

Nurasarai¹

Anggun Septia Ningsih²

Apriliyanti Septiani³

Camelia Bintang Salamah⁴

Elin Nabila Putri⁵

Epi Purwanti⁶

Imam Syahda⁷

M. Sandy Atmaja⁸

Resti Nadia Utami⁹

Ria Dwi Anggraini¹⁰

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: JL. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota Bandar Lampung,
Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: nurasari@radenintan.ac.id

Abstract. *The type of research used is a descriptive research method with qualitative analysis. The descriptive method with qualitative analysis is a method that functions to describe or provide an overview of the object under study through data or samples that have been collected as they are without carrying out analysis and making conclusions that apply to the general public. The aim of holding a waste bank program in Karya Tunggal Village, Katibung District, South Lampung Regency is to encourage the community to practice environmental cleanliness so that there is no waste scattered around. The concept of waste management is implemented as a green movement to reduce*

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

waste production, such as limiting the amount of waste, recycling waste, and using waste repeatedly. The benefit of waste banks is to achieve community welfare with a level of environmental cleanliness, comfort and avoid pollution.

Keywords: *Waste Bank, Management, Environmental Hygiene.*

Abstrak. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Metode deskriptif dengan analisis kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Tujuan diadakannya program bank sampah di Desa Karya Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan adalah untuk mengajak masyarakat menerapkan kebersihan lingkungan supaya tidak terdapat sampah yang berserakan. Konsep pengelolaan sampah diberlakukan untuk gerakan hijau pengurangan produksi sampah, seperti pembatasan jumlah sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan sampah berkali-kali. Manfaat bank sampah yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan tingkat kebersihan lingkungan, nyaman dan terhindar dari pencemaran.

Kata Kunci: Bank Sampah, Pengelolaan, Kebersihan Lingkungan.

LATAR BELAKANG

Sampah merupakan sebuah masalah yang sering terjadi dalam lingkungan. Sampah merupakan bahan dari buangan kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, bahan bangunan dan besi-besi tua. Menurut (Natotmodjo, 2007), pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan pemusnahan atau pengelolaan sampah agar tidak mengganggu kesehatan masyarakat dan lingkungan. Pengelolaan sampah merupakan rangkaian yang digunakan untuk mengelola sampah mulai dari timbulan hingga pembuangan akhir. (Mahendra et al., 2023) Lingkungan merupakan gabungan semua hal yang mempengaruhi hidup sehingga, untuk mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat sangat penting dilakukan pengelolaan terhadap sampah. Kehidupan manusia tidak pernah aman dari sampah karena setiap harinya ribuan orang menghasilkan sampah.

Peran bank sampah menjadi penting sejak pemerintah menerbitkan peraturan (PP) Nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Melalui program bank sampah di Desa Karya Tunggal Melalui keberadaan bank sampah, produsen dapat bekerja sama dengan bank sampah yang sudah ada sehingga dapat mengolah sampah dari produk yang dihasilkannya sesuai amanat PP. Pengelolaan limbah atau sampah mengacu pada semua kegiatan yang dilakukan untuk menangani limbah mulai dari pembangkitan hingga pembuangan akhir.

Konsep pengelolaan sampah diberlakukan untuk gerakan hijau pengurangan produksi sampah, seperti pembatasan jumlah sampah, daur ulang sampah, dan penggunaan sampah berkali-kali. Dalam hal ini, salah satu cara yang digunakan untuk mengedukasi masyarakat tentang menabung untuk anak-anak dan masyarakat adalah bank sampah yang dapat meningkatkan kepedulian masyarakat tentang sampah dan kebersihan lingkungan. Bank sampah juga merupakan strategi untuk membangun kepedulian masyarakat agar dapat 'berkawan' dengan sampah untuk mendapatkan manfaat ekonomi langsung dari sampah. Bank sampah juga dapat dijadikan solusi untuk mencapai pemukiman yang bersih dan nyaman bagi warganya. Bank sampah juga memiliki konsep untuk menerapkan Gerakan hijau, dan menjadi salah satu cara untuk memberikan pemahaman kepada Masyarakat bagaimana menjaga kepedulian Masyarakat terhadap kebersihan.

Masyarakat ikut serta berpartisipasi dalam terselenggarakannya pembuatan bank sampah. Partisipasi masyarakat adalah proses aktif yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan tujuan atau target yang ingin dicapai. Partisipasi ada yang bersifat aktif dan pasif Dimana jenis partisipasi yaitu: 1. Partisipasi pasif dapat diartikan bahwa dalam sikap, perilaku dan tindakannya tidak melakukan hal-hal yang mengakibatkan terhambatnya suatu kegiatan pembangunan. 2. Partisipasi aktif dapat diartikan dengan memanfaatkan lembaga-lembaga sosial dan politik yang ada di masyarakat sebagai saluran aspirasinya. Menunjukkan adanya kesadaran bermasyarakat dan bernegara yang tinggi kepada pimpinan, tokoh masyarakat, baik yang sifatnya formal maupun informal; Memenuhi kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab seperti membayar pajak secara jujur serta berkewajiban lainnya; ketaatan kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan; kerelaan melakukan pengorbanan yang dituntut oleh pembangunan demi kepentingan bersama yang luas dan penting.

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat bank sampah dalam mencapai kebersihan lingkungan masyarakat Desa Karya Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan.

Tujuan Dan Manfaat

Tujuan diadakannya program bank sampah di Desa Karya Tunggal adalah untuk mengajak masyarakat menerapkan kebersihan lingkungan supaya tidak terdapat sampah yang berserakan. Dalam jangka panjang bank sampah melatih masyarakat supaya selalu memperhatikan lingkungan sekitar dan peduli tentang lingkungan.

Adapun tujuan lain didirikannya Bank Sampah di Desa Karya Tunggal adalah sebagai berikut: 1) aspek Pemberdayaan yaitu memberdayakan masyarakat di semua unsur dan kalangan usia dalam mengelola sampah. 2) aspek Lingkungan yaitu membantu pemerintah mengurangi jumlah sampah terutama di TPS yang semakin lama menjadi gunung sampah. Serta membantu memberikan penyuluhan kepada masyarakat dan mengubah cara pandang masyarakat dalam rangka pelestarian lingkungan. 3) aspek Sosial yaitu menciptakan rasa peduli dan gotong royong dalam mengelola sampah. (Shentika, 2016) Manfaat bank sampah yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dengan tingkat kebersihan lingkungan, nyaman dan terhindar dari pencemaran. (Sarfiyah & Juliprijanto, 2017).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif. Metode deskriptif dengan analisis kualitatif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Artinya dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk dapat memperoleh gambaran serta bagaimana memahami kebijakan terkait dengan implementasi pengolahan sampah melalui bank sampah di lingkungan. (Abdussamad et al., 2022)

Implementasi pengelolaan sampah melalui program bank sampah di lingkungan masyarakat di Desa Karya tunggal. Berikut adalah beberapa metode yang dapat digunakan:

1. Penjangkauan dan Edukasi
 - a) Survei lapangan untuk mengetahui lokasi pembuatan bank sampah. (Wijayanti. Dwi Marlina, 2022)
 - b) Memanfaatkan berbagai media komunikasi seperti poseter, dan media sosial untuk menyampaikan informasi terkait program bank sampah.
 - c) Melibatkan perwakilan masyarakat untuk memberikan dukungan dan contoh positif dalam praktik pengelolaan sampah.
2. Menyelenggarakan kegiatan gotong royong.
 - a) Gotong royong dilakukan masyarakat sekitar bersama anggota kelompok KKN dalam pembuatan bank sampah.
 - b) Terlaksananya gotong royong berjalan selama waktu 2 hari bank sampah terselesaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pencapaian pengabdian kepada masyarakat Desa Karya Tunggal, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan dengan mendirikan bank sampah supaya kebersihan lingkungan selalu terjaga. Proses pengabdian dilakukan dengan survei lapangan untuk memilih lokasi pembuatan bank sampah. Pembuatan bank sampah melibatkan warga yang turut membantu proses pembuatannya. Gotong royong royong yang dilakukan sebagai bentuk kerja sama antara masyarakat dengan mahasiswa KKN. Gotong royong adalah rasa ingin tolong menolong antar warga desa, baik dalam aktivitas pertanian dan dalam aktivitas sosial lainnya. (Dira & Adi, 2020)



Gambar 1. Pembuatan bank sampah tahap awal.

IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI PROGRAM BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT DESA KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Bentuk pembuatan awal bank sampah yang dilaksanakan pada hari pertama samapai dengan tahap tersebut. Kemudian berlanjut hingga ketahap selanjutnya.



Gambar 2. pembuatan bank sampah selesai.

Proses bank sampah telah selesai tahap selanjutnya adalah membuat nama kelompok serta tanda pengenal bank sampah hasil dari mahasiswa KKN.



Gambar 3. Pengecekan bank sampah.

Bank sampah tersebut berguna untuk penampungan sampah di sekitar lingkungan masyarakat supaya masyarakat peduli tentang kebersihan lingkungan. Aktivitas manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan dengan membuang sampah tidak pada tempatnya menyebabkan kebersihan lingkungan menjadi berkurang. (Wiratama et al., 2023) adanya bank sampah tersebut diharapkan membantu kesadaran masyarakat tentang peduli kebersihan lingkungan.

KESIMPULAN

Pembuatan bank sampah di Desa Karya Tunggal, kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan menjadi penampung sampah masyarakat, supaya lingkungan terjaga

dari sampah yang berserakan. Manfaat bank sampah ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peduli lingkungan.

Penelitian ini belum mencetuskan teori yang digunakan, memiliki keterbatasan dalam pembahasan masalah. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa melengkapi yang kurang dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, J., Tui, F. P., Mohamad, F., & Dunggio, S. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bone Bolango. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 9(4), 850–868. <https://doi.org/10.37606/publik.v9i4.504>
- Dira, A. Y., & Adi, A. S. (2020). Upaya Pemerintah Desa dalam Menumbuhkan Jiwa Gotong Royong di Desa Tugurejo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 08(02), 702–719. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/35571/31629>
- Mahendra, T., Syaputra, R., Wulandari, U., Sari, S. P., Lestari, S., Prantia, S., & Utpalasari, R. L. (2023). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Sukarami Implementation of Waste Management Policy Through the Waste Bank Program in Sukarami Distric. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 1852–1861.
- Sarfiah, S. N., & Juliprijanto, W. (2017). Manfaat Bank Sampah bagi Masyarakat di Dusun Semali Desa Salamkanci Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang. (Study Bank Sampah Semali Berseri) The Benefit of Bank Waste for Community in the Design of The Villages in the Bandongan Sub District Distric Mage. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 2(2), 165–184.
- Shentika, P. A. (2016). Pengelolaan Bank Sampah di Kota Probolinggo. *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Studi Pembangunan*, 8(1), 92–100. <https://doi.org/10.17977/um002v8i12016p092>
- Wijayanti, Dwi Marlina. (2022). Manfaat Program Tabungan Sampah dalam Meningkatkan Sumber Penghasilan Keluarga. *JOBS: Journal of Business Society*, 2(1), 1–7.

**IMPLEMENTASI PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI LINGKUNGAN MASYARAKAT
DESA KARYA TUNGGAL KECAMATAN KATIBUNG
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Wiratama, I. K., Nuarsa, I. M., & Okariawan, I. D. K. (2023). *Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu*. 4(2), 179–187.